

# Reverend Insanity Chapter 215 Bahasa Indonesia

Bab 215: Fang Yuan meneteskan air mata

Bai Mo Xing sudah berusia enam puluh delapan tahun.

Dia seharusnya sudah pensiun pada usia ini. Namun, klan Bai berada dalam situasi yang sulit beberapa tahun ini, dan sebagai sesepuh klan penting dan paman dari pemimpin klan, dia – yang selalu bekerja keras dan melakukan yang terbaik – tidak bisa meninggalkan klan. Sekarang, selama momen penting dari nasib klan ini, dia melakukan perintah untuk meninggalkan gunung, tetapi selama perjalanan, dia secara tidak sengaja merasakan aura dua Master Gu.

Apakah mereka Master Gu yang jahat?

Perjalanan ini sangat penting bagi klan Bai dan tidak akan ada kesalahan. Karena itu, dia segera memimpin kelompoknya dan mendekati sumber aura tersebut.

“Dua anak muda?” Dia kaget saat melihat Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Pandangannya berhenti pada Bai Ning Bing terlebih dahulu.

Bai Ning Bing tampak membeku dan mata birunya memancarkan cahaya dingin saat dia menatap Bai Mo Xing tanpa rasa takut, memperlihatkan aura peringkat tiga.

“Sangat muda dan sudah menduduki peringkat tiga – jenius!” Tidak hanya Bai Mo Xing, tiga orang lainnya di kelompoknya juga memiliki pemikiran seperti itu setelah melihat Bai Ning Bing.

Seketika, empat pasang mata tertuju pada Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing telah berubah menjadi seorang gadis; fitur cantiknya mengeluarkan aura sejuk, menyebabkan dia tampil seperti peri salju. Kecemerlangan seperti mutiaranya yang tidak bisa disembunyikan oleh pakaiannya yang compang-camping, menggambarkan kepribadiannya yang teguh, menyebabkan orang lain mencintainya namun mengasihani dia.

Dibandingkan dengannya, kehadiran Fang Yuan jauh lebih redup.

Dia memiliki tampilan biasa, dengan kultivasi hanya peringkat satu, banyak tatapan menyapu dirinya dan kembali ke Bai Ning Bing.

Fang Yuan menyukai ini; semakin sedikit perhatian yang dia terima, semakin baik.

Bai Mo Xing, bagaimanapun, berbeda, pandangannya dengan cepat beralih ke Fang Yuan.

Bai Ning Bing melindungi Fang Yuan dan pendiriannya menunjukkan bahwa dia tidak akan menyerah tanpa perlawanan. Dan Fang Yuan memiliki tampilan yang tenang, meskipun dia bersembunyi di belakangnya.

“Untuk dilindungi secara ketat oleh gadis muda jenius ini, pemuda ini tampaknya menjadi pemimpin dari keduanya, siapa dia?” Bai Mo Xing bagaimanapun sangat berpengalaman, keterampilan membedakannya sangat akurat.

Dia mengira mereka adalah dua Master Gu iblis, tapi sekarang hatinya goyah.

Melihat penampilan Bai Ning Bing dan Fang Yuan, serta pakaian Gu Masters mereka yang benar, mereka tampak lebih seperti tuan muda dalam kesusahan.

“Jika mereka Master Gu iblis, bunuh saja mereka. Tapi jika mereka adalah tuan muda dari klan lain, kita harus berhati-hati. Jika kita menyebabkan pasukan di belakang mereka membalas dendam pada klan Bai kita, aku, Bai Mo Xing, akan menjadi pendosa klan! Tapi untungnya pihak kita lebih kuat dari mereka, sehingga situasinya terkendali. “

Bai Mo Xing masih berpikir, ketika Fang Yuan tiba-tiba melangkah maju. Dia menangkap tinjunya: “Saya Gu Yue Fang Zheng, tuan muda dari klan Gu Yue Gunung Qing Mao, hormat saya kepada senior.”

“Gunung Qing Mao?”

“Tuan muda klan Gu Yue?”

Orang-orang bingung.

Bai Ning Bing juga terkejut, tapi dia menundukkan kepalanya untuk menutupi pandangannya agar tidak melepaskannya.

Dia tahu bahwa Fang Yuan mulai mengarang cerita lagi. Musuh lebih kuat dari mereka, sehingga mereka harus mengandalkan kecerdasan untuk keluar dari kesulitan mereka.

Dia dengan jelas memahami situasinya, hubungan yang mereka bangun beberapa hari ini menyebabkan dia mundur satu langkah kecil ke sisi Fang Yuan. Dia terus menatap mereka dengan marah, seperti pengawal dekat yang tidak takut mati.

“Anak muda, kamu bohong! Gunung Qing Mao sudah lama hancur, kamu pikir aku tidak tahu itu?” Bai Mo Xing berteriak dengan ekspresi dingin.

Fang Yuan tersenyum pahit, melambaikan tangannya: “Tepat karena gunung Qing Mao hancur, aku berakhir di sini. Mungkinkah aku begitu sombong untuk menanyakan nama senior?”

Bai Mo Xing ragu-ragu, tetapi seorang pemuda di sampingnya dengan cepat berbicara: “Kalau begitu dengarkan baik-baik, kami adalah elit dari klan Bai dan ini adalah sesepuh nomor satu klan Bai kami, juga paman saya – LORD Bai Mo Xing! “

Bai Mo Xing sangat ingin mencekik keponakan ini sampai mati. Operasi rahasia oleh klan Bai kali ini, dalam skala besar, tetapi niat sebenarnya mereka tidak diketahui oleh mereka yang bukan petinggi. Jadi, orang-orang ini benar-benar tidak tahu apa-apa.

Di permukaan, mereka keluar berburu untuk meredam keberanian tuan muda. Tapi motif sebenarnya

mereka adalah menemukan mata air roh di gunung Bai Gu, dan memulai operasi pemusnahan binatang buas mereka.

“Tapi tidak mungkin mereka bisa menebaknya.” Bai Mo Xing menjadi tenang saat dia melihat ke arah Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

“Seperti yang diharapkan, itu adalah klan Bai.” Fang Yuan tertawa dingin di dalam hatinya.

Dia sudah menebak situasi dari penampilan keempat Gu Masters ini.

Mata air roh klan Bai mengering; mereka perlu menemukan yang baru dan merelokasi klan mereka.

Tindakan merelokasi klan sangatlah penting, dan banyak pekerjaan persiapan dilakukan, dan kerahasiaan juga salah satunya.

Jika tidak, begitu pasukan musuh tahu, mereka bisa mengganggu rencana mereka dan menyebabkan seluruh klan Bai jatuh ke dalam bahaya musnah.

Apa yang tidak diharapkan Fang Yuan adalah rencana pemimpin klan Bai sejauh ini, memulai persiapan sepuluh tahun sebelumnya; mengirim anggota klan ini ke gunung Bai Gu sesekali untuk melakukan pengintaian.

Memang ada alasan di luar keberuntungan dalam kemakmuran akhirnya klan Bai.

Munculnya klan Bai Gu Masters adalah kejutan bagi Fang Yuan dan ini akan berdampak besar pada tindakannya selanjutnya.

Namun, di permukaan, Fang Yuan tersenyum dan menangkupkan tinjunya: “Oh, jadi kamu dari klan Bai, sesama klan dari faksi yang benar, senang bertemu dengan kalian semua!”

Dia kemudian menoleh ke Bai Ning Bing dan berkata: “Ning Bing, tetap di bawah, kita aman. Klan Bai tidak memiliki Master Gu yang jahat.”

Bai Ning Bing merasa merinding di sekujur tubuhnya saat mendengar Fang Yuan berbicara dengan lembut.

Dia menahan rasa jijiknya, dan menarik niat bertempurnya, mundur selangkah lagi sambil tetap diam.

Tindakan ini menyebabkan empat Master Gu yang berlawanan menghela nafas lega.

Bagaimanapun, dia adalah peringkat tiga Gu Master.

“Jadi namanya Ning Bing ...” Keponakan Bai Mo Xing mengulangi nama itu di dalam hatinya, ekspresinya sedikit bingung.

Bai Mo Xing menyipitkan matanya dan bertanya: “Sepertinya Junior Gu Yue telah bertemu dengan beberapa Guru Gu yang jahat di sepanjang jalan?”

“Ya, hatiku masih berdebar-debar ketika aku memikirkannya.” Fang Yuan menepuk dadanya dengan ketakutan di matanya: “Tapi untungnya, pemimpin klan dan beberapa tetua klan datang tepat waktu, dan membunuh Master Gu peringkat tiga itu.”

“Pemimpin dan ketua klan ...” Hati Bai Mo Xing melonjak saat dia dengan cepat menindaklanjuti:  
“Jangan bilang kalau pemimpin dan ketua klanmu ada di dekat sini?”

Fang Yuan menggelengkan kepalanya, mendesah: “Kami tersesat dari tim utama.”

Hati Bai Mo Xing mereda. Tapi kalimat Fang Yuan berikutnya membuatnya waspada lagi: “Tapi aku yakin tak lama lagi, kita akan berkumpul kembali. Karena tujuan kita kali ini adalah gunung Bai Gu.”

Bai Mo Xing gugup: “Gunung Bai Gu? Kenapa kalian semua datang ke gunung Bai Gu?”

“Ini ...” Fang Yuan ragu-ragu dan tidak angkat bicara.

Bai Mo Xing mendengus saat perasaan buruk muncul di hatinya.

Sekarang gunung Qing Mao dihancurkan, apa yang akan dilakukan oleh sisa-sisa klan Gu Yue? Jelas menemukan lokasi baru dan membangun kembali rumah mereka!

“Jangan bilang mereka juga memilih gunung Bai Gu? Sialan!” Dalam sekejap, hati Bai Mo Xing melonjak dengan niat membunuh.

Jika tebakannya benar, maka tim utama gunung Qing Mao adalah musuh klan Bai-nya.

Tapi dia segera menahan niat membunuhnya. Dia sudah tua dan tidak lagi impulsif seperti saat dia masih muda.

Ketika seorang penatua menangani masalah, stabilitas adalah prioritas utama mereka.

Dia menenangkan diri dan memikirkannya, bahkan jika dia membunuh keduanya dengan segera, itu mungkin tidak menyelamatkan situasi!

Membunuh keduanya tidak akan menghentikan penduduk gunung Qing Mao yang tersisa untuk datang, itu malah akan memperburuk situasi, menciptakan musuh bahkan sebelum mereka bertemu.

Musuh-musuh ini tidak memiliki dasar di sini tetapi sangat kuat. Apa kau tidak mendengar apa yang dikatakan tuan muda Gu Yue? Tim utama memiliki pemimpin klan dan beberapa ketua. Bagian yang paling merepotkan adalah orang-orang ini tidak akan ragu untuk bertarung sampai mati jika situasinya menjadi putus asa.

Selanjutnya, bahkan jika dia menyerang sekarang, gadis bernama Ning Bing itu adalah Master Gu peringkat tiga sejati. Pihaknya masih akan memiliki korban, meski mereka lebih kuat.

Akhirnya, masalah terpenting itu tidak boleh diputuskan olehnya. Pemimpin klan tidak jauh, mengapa tidak meminta instruksi darinya?

Bai Mo Xing memutuskan untuk menstabilkan situasi dengan Fang Yuan dan Bai Ning Bing terlebih dahulu saat dia memikirkan hal ini.

Dia mulai tersenyum dan berkata dengan antusias: “Ini benar-benar junior kebetulan, tim utama klan Bai kami ada di dekatnya. Kami mengadakan acara berburu tahunan, sebagai separuh tuan tanah, kami

mengundang Anda untuk datang dan menjadi tamu. Izinkan kami untuk menjamu Anda. “

“Ini ...” Fang Yuan sengaja ragu-ragu.

“Ayo, kaki domba panggang klan Bai kita adalah tingkat atas.” Keponakan Bai Mo Xing juga mulai membujuk, tapi pandangannya tertuju pada Bai Ning Bing.

Fang Yuan menyentuh perutnya, menunjukkan ekspresi yang bertentangan – sedikit ragu-ragu tetapi juga kerinduan.

Mata Bai Mo Xing bersinar dan tertawa keras: “Junior jangan ragu lagi, dan kamu tidak menatapku.”

Baru kemudian Fang Yuan membungkuk: “Kalau begitu aku akan memaksakan klanmu.”

---

Sebuah perjamuan diadakan di dalam tenda yang luas.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing duduk bersebelahan.

Beberapa tetua klan duduk berhadapan satu sama lain, dan di kursi kepala adalah pemimpin klan Bai.

Atap tenda dibuka, memungkinkan mereka melihat langit biru. Dan di tengahnya ada seekor domba yang sedang dipanggang, aromanya menyebar ke seluruh tenda.

“Ayo, kaki domba adalah yang paling empuk. Tamu dari jauh, silakan mencicipi.” Kata pemimpin klan Bai dengan antusias.

Dia adalah seorang wanita paruh baya, dan di bawah indikasinya, para pelayan memanggang domba, memotong kaki domba dan menawarkannya kepada Fang Yuan. Segera setelah itu, mereka memotong kaki lainnya dan meletakkannya di depan Bai Ning Bing di piring perak.

Kaki domba itu masih mendesis panas, Fang Yuan menggigitnya; Dia bisa merasakan kulit harum yang renyah dan daging yang lembut dan berair. Jika sudah direndam dengan madu atau bubuk jintan, itu akan lebih enak.

“Benar-benar lezat, tidak kurang dari otak monyet rok rumput.” Bahkan Bai Ning Bing pun penuh dengan pujian.

“Kebahagiaan tamu kami adalah kesenangan kami yang tertinggi. Hahaha.” Bai Mo Xing tertawa.

Fang Yuan makan dan makan, ketika tiba-tiba, air matanya mulai mengalir keluar.

Semua orang kaget. Pemimpin klan Bai bertanya: “Junior Fang Zheng, kenapa kamu menangis?”

“Rasanya benar-benar surgawi, tapi memikirkan beberapa hari terakhir di mana aku dan Ning Bing hampir tidak bisa bertahan, melewati satu bahaya demi satu, dan memikirkan klan kita menderita di alam liar tanpa makanan untuk dimakan, aku tidak bisa membantu tetapi merasa sakit hati, maafkan aku pemimpin klan Bai.” Fang Yuan berdiri dan menangkupkan tinjunya.

Beberapa tetua klan saling melirik dan menghela nafas.

Pemimpin klan Bai bertanya: “Klan saya merasakan simpati yang dalam terhadap bencana klan Gu Yue. Junior, dapatkah Anda memberi tahu saya apa yang terjadi di dunia di gunung Qing Mao?”

Bab 215: Fang Yuan meneteskan air mata

Bai Mo Xing sudah berusia enam puluh delapan tahun.

Dia seharusnya sudah pensiun pada usia ini. Namun, klan Bai berada dalam situasi yang sulit beberapa tahun ini, dan sebagai sesepuh klan penting dan paman dari pemimpin klan, dia – yang selalu bekerja keras dan melakukan yang terbaik – tidak bisa meninggalkan klan. Sekarang, selama momen penting dari nasib klannya ini, dia melakukan perintah untuk meninggalkan gunung, tetapi selama perjalanan, dia secara tidak sengaja merasakan aura dua Master Gu.

Apakah mereka Master Gu yang jahat?

Perjalanan ini sangat penting bagi klan Bai dan tidak akan ada kesalahan. Karena itu, dia segera memimpin kelompoknya dan mendekati sumber aura tersebut.

“Dua anak muda?” Dia kaget saat melihat Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Pandangannya berhenti pada Bai Ning Bing terlebih dahulu.

Bai Ning Bing tampak membeku dan mata birunya memancarkan cahaya dingin saat dia menatap Bai Mo Xing tanpa rasa takut, memperlihatkan aura peringkat tiga.

“Sangat muda dan sudah menduduki peringkat tiga – jenius!” Tidak hanya Bai Mo Xing, tiga orang lainnya di kelompoknya juga memiliki pemikiran seperti itu setelah melihat Bai Ning Bing.

Seketika, empat pasang mata tertuju pada Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing telah berubah menjadi seorang gadis; fitur cantiknya mengeluarkan aura sejuk, menyebabkan dia tampil seperti peri salju. Kecemerlangan seperti mutiaranya yang tidak bisa disembunyikan oleh pakaiannya yang compang-camping, menggambarkan kepribadiannya yang teguh, menyebabkan orang lain mencintai namun mengasihani dia.

Dibandingkan dengannya, kehadiran Fang Yuan jauh lebih redup.

Dia memiliki tampilan biasa, dengan kultivasi hanya peringkat satu, banyak tatapan menyapu dirinya dan kembali ke Bai Ning Bing.

Fang Yuan menyukai ini; semakin sedikit perhatian yang dia terima, semakin baik.

Bai Mo Xing, bagaimanapun, berbeda, pandangannya dengan cepat beralih ke Fang Yuan.

Bai Ning Bing melindungi Fang Yuan dan pendiriannya menunjukkan bahwa dia tidak akan menyerah tanpa perlawanan. Dan Fang Yuan memiliki tampilan yang tenang, meskipun dia bersembunyi di belakangnya.

“Untuk dilindungi secara ketat oleh gadis muda jenius ini, pemuda ini tampaknya menjadi pemimpin dari keduanya, siapa dia?” Bai Mo Xing bagaimanapun sangat berpengalaman, keterampilan

membedakannya sangat akurat.

Dia mengira mereka adalah dua Master Gu iblis, tapi sekarang hatinya goyah.

Melihat penampilan Bai Ning Bing dan Fang Yuan, serta pakaian Gu Masters mereka yang benar, mereka tampak lebih seperti tuan muda dalam kesusahan.

“Jika mereka Master Gu iblis, bunuh saja mereka. Tapi jika mereka adalah tuan muda dari klan lain, kita harus berhati-hati. Jika kita menyebabkan pasukan di belakang mereka membalas dendam pada klan Bai kita, aku, Bai Mo Xing, akan menjadi pendosa klan! Tapi untungnya pihak kita lebih kuat dari mereka, sehingga situasinya terkendali.”

Bai Mo Xing masih berpikir, ketika Fang Yuan tiba-tiba melangkah maju. Dia menangkap tinjunya: “Saya Gu Yue Fang Zheng, tuan muda dari klan Gu Yue Gunung Qing Mao, hormat saya kepada senior.”

“Gunung Qing Mao?”

“Tuan muda klan Gu Yue?”

Orang-orang bingung.

Bai Ning Bing juga terkejut, tapi dia menundukkan kepalanya untuk menutupi pandangannya agar tidak melepaskannya.

Dia tahu bahwa Fang Yuan mulai mengarang cerita lagi. Musuh lebih kuat dari mereka, sehingga mereka harus mengandalkan kecerdasan untuk keluar dari kesulitan mereka.

Dia dengan jelas memahami situasinya, hubungan yang mereka bangun beberapa hari ini menyebabkan dia mundur satu langkah kecil ke sisi Fang Yuan. Dia terus menatap mereka dengan marah, seperti pengawal dekat yang tidak takut mati.

“Anak muda, kamu bohong! Gunung Qing Mao sudah lama hancur, kamu pikir aku tidak tahu itu?” Bai Mo Xing berteriak dengan ekspresi dingin.

Fang Yuan tersenyum pahit, melambaikan tangannya: “Tepat karena gunung Qing Mao hancur, aku berakhir di sini. Mungkinkah aku begitu sombong untuk menanyakan nama senior?”

Bai Mo Xing ragu-ragu, tetapi seorang pemuda di sampingnya dengan cepat berbicara: “Kalau begitu dengarkan baik-baik, kami adalah elit dari klan Bai dan ini adalah sesepuh nomor satu klan Bai kami, juga paman saya – LORD Bai Mo Xing!”

Bai Mo Xing sangat ingin mencekik keponakan ini sampai mati. Operasi rahasia oleh klan Bai kali ini, dalam skala besar, tetapi niat sebenarnya mereka tidak diketahui oleh mereka yang bukan petinggi. Jadi, orang-orang ini benar-benar tidak tahu apa-apa.

Di permukaan, mereka keluar berburu untuk meredam keberanian tuan muda. Tapi motif sebenarnya mereka adalah menemukan mata air roh di gunung Bai Gu, dan memulai operasi pemusnahan binatang buas mereka.

“Tapi tidak mungkin mereka bisa menebaknya.” Bai Mo Xing menjadi tenang saat dia melihat ke arah Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

“Seperti yang diharapkan, itu adalah klan Bai.” Fang Yuan tertawa dingin di dalam hatinya.

Dia sudah menebak situasi dari penampilan keempat Gu Masters ini.

Mata air roh klan Bai mengering; mereka perlu menemukan yang baru dan merelokasi klan mereka.

Tindakan merelokasi klan sangatlah penting, dan banyak pekerjaan persiapan dilakukan, dan kerahasiaan juga salah satunya.

Jika tidak, begitu pasukan musuh tahu, mereka bisa mengganggu rencana mereka dan menyebabkan seluruh klan Bai jatuh ke dalam bahaya musnah.

Apa yang tidak diharapkan Fang Yuan adalah rencana pemimpin klan Bai sejauh ini, memulai persiapan sepuluh tahun sebelumnya; mengirim anggota klan ini ke gunung Bai Gu sesekali untuk melakukan pengintaian.

Memang ada alasan di luar keberuntungan dalam kemakmuran akhirnya klan Bai.

Munculnya klan Bai Gu Masters adalah kejutan bagi Fang Yuan dan ini akan berdampak besar pada tindakannya selanjutnya.

Namun, di permukaan, Fang Yuan tersenyum dan menangkap tinjunya: “Oh, jadi kamu dari klan Bai, sesama klan dari faksi yang benar, senang bertemu dengan kalian semua!”

Dia kemudian menoleh ke Bai Ning Bing dan berkata: “Ning Bing, tetap di bawah, kita aman. Klan Bai tidak memiliki Master Gu yang jahat.”

Bai Ning Bing merasa merinding di sekujur tubuhnya saat mendengar Fang Yuan berbicara dengan lembut.

Dia menahan rasa jijiknya, dan menarik niat bertempurnya, mundur selangkah lagi sambil tetap diam.

Tindakan ini menyebabkan empat Master Gu yang berlawanan menghela nafas lega.

Bagaimanapun, dia adalah peringkat tiga Gu Master.

“Jadi namanya Ning Bing.” Keponakan Bai Mo Xing mengulangi nama itu di dalam hatinya, ekspresinya sedikit bingung.

Bai Mo Xing menyipitkan matanya dan bertanya: “Sepertinya Junior Gu Yue telah bertemu dengan beberapa Guru Gu yang jahat di sepanjang jalan?”

“Ya, hatiku masih berdebar-debar ketika aku memikirkannya.” Fang Yuan menepuk dadanya dengan ketakutan di matanya: “Tapi untungnya, pemimpin klan dan beberapa tetua klan datang tepat waktu, dan membunuh Master Gu peringkat tiga itu.”

“Pemimpin dan tetua klan.” Hati Bai Mo Xing melonjak saat dia dengan cepat menindaklanjuti: “Jangan bilang kalau pemimpin dan tetua klanmu ada di dekat sini?”



Fang Yuan menggelengkan kepalanya, mendesah: “Kami tersesat dari tim utama.”

Hati Bai Mo Xing mereda. Tapi kalimat Fang Yuan berikutnya membuatnya waspada lagi: “Tapi aku yakin tak lama lagi, kita akan berkumpul kembali. Karena tujuan kita kali ini adalah gunung Bai Gu.”

Bai Mo Xing gugup: “Gunung Bai Gu? Kenapa kalian semua datang ke gunung Bai Gu?”

“Ini.” Fang Yuan ragu-ragu dan tidak angkat bicara.

Bai Mo Xing mendengus saat perasaan buruk muncul di hatinya.

Sekarang gunung Qing Mao dihancurkan, apa yang akan dilakukan oleh sisa-sisa klan Gu Yue? Jelas menemukan lokasi baru dan membangun kembali rumah mereka!

“Jangan bilang mereka juga memilih gunung Bai Gu? Sialan!” Dalam sekejap, hati Bai Mo Xing melonjak dengan niat membunuh.

Jika tebakannya benar, maka tim utama gunung Qing Mao adalah musuh klan Bai-nya.

Tapi dia segera menahan niat membunuhnya. Dia sudah tua dan tidak lagi impulsif seperti saat dia masih muda.

Ketika seorang tetua menangani masalah, stabilitas adalah prioritas utama mereka.

Dia menenangkan diri dan memikirkannya, bahkan jika dia membunuh keduanya dengan segera, itu mungkin tidak menyelamatkan situasi!

Membunuh keduanya tidak akan menghentikan penduduk gunung Qing Mao yang tersisa untuk datang, itu malah akan memperburuk situasi, menciptakan musuh bahkan sebelum mereka bertemu.

Musuh-musuh ini tidak memiliki dasar di sini tetapi sangat kuat. Apa kau tidak mendengar apa yang dikatakan tuan muda Gu Yue? Tim utama memiliki pemimpin klan dan beberapa tetua. Bagian yang paling merepotkan adalah orang-orang ini tidak akan ragu untuk bertarung sampai mati jika situasinya menjadi putus asa.

Selanjutnya, bahkan jika dia menyerang sekarang, gadis bernama Ning Bing itu adalah Master Gu peringkat tiga sejati. Pihaknya masih akan memiliki korban, meski mereka lebih kuat.

Akhirnya, masalah sepenting itu tidak boleh diputuskan olehnya. Pemimpin klan tidak jauh, mengapa tidak meminta instruksi darinya?

Bai Mo Xing memutuskan untuk menstabilkan situasi dengan Fang Yuan dan Bai Ning Bing terlebih dahulu saat dia memikirkan hal ini.

Dia mulai tersenyum dan berkata dengan antusias: “Ini benar-benar junior kebetulan, tim utama klan Bai kami ada di dekatnya. Kami mengadakan acara berburu tahunan, sebagai separuh tuan tanah, kami mengundang Anda untuk datang dan menjadi tamu. Izinkan kami untuk menjamu Anda.”

“Ini.” Fang Yuan sengaja ragu-ragu.

“Ayo, kaki domba panggang klan Bai kita adalah tingkat atas.” Keponakan Bai Mo Xing juga mulai membujuk, tapi pandangannya tertuju pada Bai Ning Bing.

Fang Yuan menyentuh perutnya, menunjukkan ekspresi yang bertentangan – sedikit ragu-ragu tetapi juga kerinduan.

Mata Bai Mo Xing bersinar dan tertawa keras: “Junior jangan ragu lagi, dan kamu tidak menatapku.”

Baru kemudian Fang Yuan membungkuk: “Kalau begitu aku akan memaksakan klanmu.”

---

Sebuah perjamuan diadakan di dalam tenda yang luas.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing duduk bersebelahan.

Beberapa tetua klan duduk berhadapan satu sama lain, dan di kursi kepala adalah pemimpin klan Bai.

Atap tenda dibuka, memungkinkan mereka melihat langit biru. Dan di tengahnya ada seekor domba yang sedang dipanggang, aromanya menyebar ke seluruh tenda.

“Ayo, kaki domba adalah yang paling empuk. Tamu dari jauh, silakan mencicipi.” Kata pemimpin klan Bai dengan antusias.

Dia adalah seorang wanita paruh baya, dan di bawah indikasinya, para pelayan memanggang domba, memotong kaki domba dan menawarkannya kepada Fang Yuan. Segera setelah itu, mereka memotong kaki lainnya dan meletakkannya di depan Bai Ning Bing di piring perak.

Kaki domba itu masih mendesis panas, Fang Yuan menggigitnya; Dia bisa merasakan kulit harum yang renyah dan daging yang lembut dan berair. Jika sudah direndam dengan madu atau bubuk jintan, itu akan lebih enak.

“Benar-benar lezat, tidak kurang dari otak monyet rok rumput.” Bahkan Bai Ning Bing pun penuh dengan pujian.

“Kebahagiaan tamu kami adalah kesenangan kami yang tertinggi. Hahaha.” Bai Mo Xing tertawa.

Fang Yuan makan dan makan, ketika tiba-tiba, air matanya mulai mengalir keluar.

Semua orang kaget. Pemimpin klan Bai bertanya: “Junior Fang Zheng, kenapa kamu menangis?”

“Rasanya benar-benar surgawi, tapi memikirkan beberapa hari terakhir di mana aku dan Ning Bing hampir tidak bisa bertahan, melewati satu bahaya demi satu, dan memikirkan klan kita menderita di alam liar tanpa makanan untuk dimakan, aku tidak bisa membantu tetapi merasa sakit hati, maafkan aku pemimpin klan Bai.” Fang Yuan berdiri dan menangkupkan tinjunya.

Beberapa tetua klan saling melirik dan menghela nafas.

Pemimpin klan Bai bertanya: “Klan saya merasakan simpati yang dalam terhadap bencana klan Gu Yue. Junior, dapatkah Anda memberi tahu saya apa yang terjadi di dunia di gunung Qing Mao?”